PAPER NAME

Melfiana 14620-KAJIAN PAKAIAN PENGANTIN WANITA MALAM BASANDIANG DUO DALAM PROSESI ADAT PERKAWINAN D

AUTHOR

Melfiana Melfiana

WORD COUNT

1896 Words

CHARACTER COUNT

12109 Characters

PAGE COUNT

7 Pages

FILE SIZE

3.1MB

SUBMISSION DATE

Sep 19, 2024 3:46 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 19, 2024 3:46 PM GMT+7

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 10% Internet database
- 3% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less then 8 words)
- Manually excluded text blocks

Jurnal Artefak Vol.11 No.2 September 2024

Jurnal Artefak
2355-5726 (Print)
2580-0027 (Online)
UNIVERSITAS GALUH
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah

https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefak

KAJIAN PAKAIAN PENGANTIN WANITA MALAM *BASANDIANG DUO* DALAM PROSESI ADAT PERKAWINAN DI NAGARI AIR BANGIS

Melfiana [1], Yuliarma [2]
[1,2] Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email Koresponden: melfiana22@gmail.com

Abstrak

Malam *basandiang duo* merupakan salah satu rangkaian acara dalam prosesi adat perkawinan minangkabau di Nagari Air Bangis. Acara ini memiliki keunikan pada perlengkapan adat seperti pelaminan serta pakaian pengantin merupakan pakaian khusus yang berbeda untuk acara resepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk pakaian pengantin wanita pada malam *basandiang duo* dalam prosesi adat perkawinan di Nagari Air Bangis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan adalah bentuk baju kebaya panjang dipasangkan dengan kain songket,salendang balapak,suntiang gadang dan tanpa alas kaki. Aksesorisnya menggunakan *dukuah cakiak* dan *dukuah pinyaram*, golang lokok dan *lamin koniang*. Keunikan pakaian dapat dilihat dari aksesoris khusus yang terbuat dari kain beludru yaitu *golang lokok* dan *lamin koniang* yang berbeda dengan pakaian pengantin wanita pada umumnya di Minangkabau. Pakaian pengantin pada acara malam *basandiang duo* memiliki makna sebagai penghargaan terhadap kedua mempelai yang telah berhasil melewati proses menuju perkawinan yang benar di mata adat.

Kata Kunci: Pakaian Pengantin,*Basandiang duo*, Air Bangis

PENDAHULUAN

Sumatera Barat memiliki kebudayaan yang terbentuk oleh kebiasaan-kebiasaan masyarakatnya. Keberadaan budaya merupakan suatu hal yang penting karena dengan adanya budaya hidup masyarakat di dalamnya akan lebih teratur diantara berbagai budaya yang ada di Minangkabau salah satunya adalah upacara adat perkawinan. Upacara adat perkawinan di suatu daerah dengan daerah lainnya ada perbedaan karena dipengaruhi oleh budaya yang dimilikinya. Prosesi perkawinan minangkabau bisa disebut baralek (pesta), memerlukan beberapa tahapan yang umum dilakukan. Dimulai dari maminang (meminang), manantuan hari (menentukan hari), menikah secara islam yang biasanya dilakukan di mesjid, manjapuik marapulai (menjemput pengantin pria) sampai basandiang di palaminan (Tapan, 2011)

Setelah akad nikah, kedua mempelai akan bersanding di pelaminan umumnya dilaksanakan dikediaman mempelai wanita dan pria. Pada acara ini kedua mempelai akan dianggap menjadi raja sehari, diarak dengan megah serta diiringi nyanyian dan tarian. (Welsa aini septian ayla hustrida, 2024)

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Di Nagari Air Bangis malam basandiang duo dilakukan setelah akad nikah pada malam hari yang dilakukan larut malam hingga menjelang subuh. Kedua mempelai akan bersanding diatas pelaminan dan memakai pakaian khusus yang berbeda dengan yang digunakan saat resepsi yang disebut pakaian basandiang. Bagi masyarakat Air Bangis malam basandiang duo memakai pelaminan dan pakaian khusus tersebut dimaknai sebagai symbol penghargaan kepada kedua mempelai yang telah melalui prosedur yang sesuai dengan agama dan adat minangkabau. (Ernatip, 2004)

Gambar 1. Malam basandiang duo

Sejarahnya pakaian pengantin merupakan pakaian kebesaran raja pagaruyung dan para pemangku adat (niniak mamak) dan bundo kanduang, memiliki simbol adat yang mengandung makna. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri dan dilestarikan itulah sebabnya pakaian pengantin dipakai saat upacara perkawinan. ((Maresa, 2016)

Pakaian pengantin yaitu pakaian yang digunakan dalam acara perkawinan yang istimewa. Pakaian pengantin hendaknya indah dan mewah sehingga menjadi perhatian pada hari acara perkawinan. Bagi masyarakat minangkabau pakaian pengantin disebut pakaian "anak daro" adalah seperangkat pakaian yang terdiri dari: Unsur baju yang terdiri dari baju kurung berjahit yang dilengkapi dengan kain songket. Unsur pelengkap yang terdiri dari tutup kepala *suntiang*,tengkuluk,alas kaki,salendang bahu atau tokah, unsur aksesoris terdiri dari kalung, gelang, perhiasan cincin (Desmaleni et al., 2014)

Pakaian pengantin wanita pada malam basandiang duo di Nagari Air Bangis berbeda dengan pakaian pengantin wanita minangkabau pada umumnya, dalam penelitian ini penelti akan mengkaji pakaian pengantin wanita acara malam basandiang duo dalam prosesi adat perkawinan di Nagari Air bangis yang terdiri dari pakaian pokok serta pelengkap. Pakaian pokok terdiri dari baju kebaya dan kain songket. Pelengkap pakaian terdiri dari salendang balapak, *dukuah cakiak* dan *dukuah pinyaram*, *golang lokok* dan *lamin koniang*.

Pengaruh modernisasi dan globalisasi mempunyai dampak besar terhadap budaya. Perubahan gaya hidup masyarakat dapat menyebabkan pergeseran nilai budaya pada suatu bangsa. Arus globalisasi dapat menimbulkan sebuah kecenderungan yang mengarah terhadap pudarnya nilai-nilai pelestarian budaya. (Suneki, 2012)

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan makna pakaian

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

pengantin wanita acara malam basandiang duo dalam prosesi adat perkawinan di Nagari Air bangis dalam hal menjaga kelestarian serta keasliannya dari pengaruh zaman.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk meneliti kondisi alamiah dimana hasil penelitian lebih menekankan kepada makna symbol serta fenomena realitas pada masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya untuk menariknya sebagai suatu ciri khas, karakter, sifat atau gambaran tertentu yang bersumber dari kajian pustaka, observasi dan wawancara langsung ke lapangan. Penelitian ini dilakukan di Nagari Air Bangis, Kabupaten Pasaman Barat. Peneliti memilih *Induak* (tokoh adat perempuan) dan pemilik usaha pelaminan di Nagari Air Bangis sebagai informan penelitian.

Untuk memperoleh data primer peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu observasi pada acara basandiang duo dalam prosesi adat perkawinan dilanjutkan wawancara dengan induak dan pemilik pelaminan mengenai pakaian pengantin wanita pada acara basandiang duo. kemudian untuk memperoleh data sekunder peneliti sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan kajian teori yang berhubungan dengan objek yang sedang peneliti teliti. Teknik analisis data dimulai dari reduksi data melalui observasi dilanjutkan dengan penyajian data dengan menguraikan hasil yang didapatkan dilapangan dan terakhir melakukan penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkait pakaian pengantin wanita pada malam basandiang duo dalam prosesi perkawinan di nagari Air Bangis peneliti memperoleh data dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Bentuk pakaian pengantin wanita malam basandiang duo dalam adat perkawinan di Nagari Air Bangis

Gambar 2. Pakaian Basandiang Duo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada acara malam basandiang duo dalam adat perkawinan di Nagari Air Bangis pakaian pengantin wanita menggunakan baju kebaya berbahan dasar songket Thailand berwarna merah muda dipasangkan dengan kain songket palembang berwarna merah maroon. Pada bagian dada menggunakan selendang songket palembang yang dikalungkan kemudian disatukan bagian tengahnya. Pada aksesoris terlihat berbeda dengan pada umumnya, pada dahi pengantin menggunakan *Lamin Koniang* dan *golang lokok* dimana kedua aksesoris ini dibuat

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

khusus dari kain beludru dan diberi hiasan manik-manik dan payet berwarna emas. Penutup kepala menggunakan *suntiang* gadang dan kalungnya terdiri dari *dukuah cakiak* dan *dukuah pinyaram* (wawancara dengan ibu Anis pemilik Adelya Pelaminan, *20 Desember 2023*)

Struktur Pakaian pengantin wanita malam basandiang duo dalam adat perkawinan di Nagari Air Bangis

1. Baju Kebaya

Gambar 3. Baju Kebaya

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo di Nagari Air Bangis bahwa baju yang digunakan merupakan baju kebaya dengan detail baju panjang diatas lutut. Bahan baju menggunakan kain songket thailand dengan hiasan bordiran *lame* berwarna emas pada belahan depan baju, bawah baju dan ujung lengan. Pemakaian kebaya menandakan bahwa si pemakai sudah menikah. (wawancara dengan *Induak Rang Tuo Rajo*, 19 desember 2023)

2. Kain songket

Gambar 4. Kain Songket

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo di Nagari Air Bangis bahwa kain yang dipakai merupakan kain songket palembang berwarna merah maron.(wawancara dengan ibu Desi pemilik Eza Pelaminan, 18 Desember 2023).

Kain songket atau disebut juga dengan kodek umumnya terbuat dari bahan yang sama dengan baju yang dipakai, adakalanya kain dibentuk seperti rok atau hanya dijahit bagian tepinya saja (Efi, 2000)

3. *Selendang balapak*

Gambar 5. *Salendang Balapak*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

di Nagari Air Bangis bahwa selendang yang digunakan merupakan selendang songket palembang berwarna merah maroon serasi dengan kain bawahan dengan cara pemakaian selendang dikalungkan pada leher sehingga menutupi bahu kemudian disatukan pada tengah muka sehingga menutupi bagian dada dan bahu.

Umumnya pemakaian selendang pada pakaian pengantin minangkabau dengan cara disampirkan atau disilangkan kebelakang badan. selendang pada pakaian pengantin wanita memiliki makna bahwa wanita akan menggendong anak dan cucu. Hal ini menunjukkan bahwa wanita bertanggung jawab atas anak cucunya (Desmaleni et al., 2014)

4. *Suntiang gadang*

Gambar 6. *Suntiang Gadang*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo di Nagari Air Bangis bahwa penutup kepala yang digunakan merupakan *suntiang gadang* berwarna emas. Suntiang yang berat bermakna besarnya tanggung jawab yang harus diemban oleh wanita,, akan tetapi dalam mengemban tugas tersebut wanita harus tetap anggun dan bermartabat. (Husni & Riza, 2022)

Pemakaian *suntiang gadang* pada malam basandiang duo disesuaikan dengan uang jemputan mempelai perempuan yaitu semakin besar jumlah uangnya makin berat *suntiang* yang dipakai.

5. *Dukuah cakiak* dan *dukuah pinyaram*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo di Nagari Air Bangis bahwa kalung pengantin wanita terdiri dari dukuahcakiak dan *dukuah pinyaram*. Dukuah cakiak berbentuk seperti butiran yang dihubungkan dengan rantai halus. Pemakaian *dukuah cakiak* pada leher berada diatas *dukuah pinyaram* dan pas leher. *Dukuah pinyaram* berbentuk bulatan terawang yang terbuat dari imitasi kemudian diberi hiasan kristal dan juntaian berbentuk butiran. Ukuran bulatan sama besar dan dihubungkan dengan rantai. Pemasangan dibawah *dukuah cakiak*.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

6. *Lamin koniang*

Gambar 7. *Lamin Koniang*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo di Nagari Air Bangis bahwa pada dahi memakai hiasan *lamin koniang* yang memiliki bentuk unik. Umumnya pengantin wanita minangkabau memakai laca sebagai hiasan di dahi, namun berbeda dengan yang ada di Nagari Air Bangis, Penutup dahi tersebut dibuat khusus dari kain beludru berwarna merah berukuran 15cm x 5 cm dengan tiap sudut diberi tali pengikat. *Lamin koniang* dihias menggunakan renda berwarna emas dan mutiara. Pemakaiannya pada dahi kemudian diikatkan ke belakang kepala.

7. Golang lokok

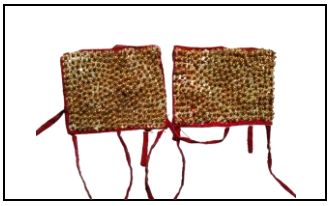

Gambar 8. *Golang Lokok*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Peneliti mengenai baju pengantin wanita malam basandiang duo di Nagari Air Bangis bahwa gelang yang digunakan pengantin wanita merupakan gelang khusus yang terbuat dari kain beludru. Bentuk *golang lokok* berbeda dengan gelang pengantin minangkabau pada umumnya. berwarna merah dengan ukuran 15 cm x 15 cm. pada tiap2 ujung diberi tali sebagai pengikat pada lengan. Permukaan beludru dipayet menggunakan manik-manik berwarna emas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pakaian pengantin wanita pada acara malam basandiang duo dalam adat perkawinan di Nagari Air Bangis merupakan pakaian khusus terdiri dari baju kebaya panjang yang terbuat dari songket Thailand dipasangkan dengan kain songket palembang Bagian pelengkap memakai *salendang balapak, suntiang gadang* serta aksesoris khusus yaitu *lamin koniang, golang lokok, dukuah cakiak* dan *dukuah pinyaram*.

Makna Pakaian pengantin wanita pada acara malam basandiang duo dalam adat perkawinan di Nagari Air Bangis merupakan wujud penghargaan terhadap pengantin yang telah melewati proses menuju pernikahan yang benar dimata agama dan adat dalam artian jika seseorang menikah tetapi cacat dimata adat maka pakaian ini tidak dapat dipakaikan karna tidak boleh melakukan prosesi malam basandiang duo.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Desmaleni, R., Efi, A., & Yuliarma. (2014). Studi tentang Desain Ragam Hias Pakaian Pengantin Tradisional Lubuk Begalung Padang. *Home Economic and Tourism*, *July*, 18.

Efi, A. (2000). *Tradisi dan Perubahan Busana Penganten Minangkabau di Kota Padang*.

Ernatip. (2004). *Arti Simbolik Ragam Hias Pada Peralatan Upacara Perkawinan di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat* (N. Effendi (ed.)). Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisionel.

Husni, N. I., & Riza, Y. (2022). *TRADISIONAL WANITA MINANGKABAU tersebut (Dahlan & Immerry , 2017). Perhiasan merupakan pelengkap dari pakaian dan tidak perkawinan di Minangkabau masih sedikit dijumpai dan perlu ditelaah lebih lanjut . Diharapkan budaya Minangkabau . Tulisan ini dibuat*.

Maresa, A. (2016). Estetika Simbolis Dalam Busana Pengantin Adat Minangkabau Di Padang. *Jurnal Filsafat*, *19*(3), 255–272.

Suneki, S. (2012). Dampak Globalisasi terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Ilmiah CIVIS*, *2*.

Tapan. (2011). *Adat Perkawinan di Minangkabau*. http://id.shoong.com/social-%0Asciences/1747500-pernikahan-adat-minangkabau-tanah-datar

Welsa aini septian ayla hustrida, silvina noviyanti F. chan. (2024). Analisis Budaya Dalam Tradisi Perkawinan di Adat Minangkabau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *vol 4 no 3*, 2844–2851.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

10% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 10% Internet database
- Crossref database
- 3% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	neliti.com Internet	2%
2	text-id.123dok.com Internet	2%
3	j-innovative.org Internet	1%
4	ejournal.unp.ac.id Internet	1%
5	journal.ilmudata.co.id Internet	<1%
6	repository.uinib.ac.id Internet	<1%
7	lib.unnes.ac.id Internet	<1%
8	id.123dok.com Internet	<1%
9	repository.radenintan.ac.id Internet	<1%

10	ejournal.ukrida.ac.id Internet	<1%
11	scilit.net Internet	<1%

Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Cited material
- Manually excluded text blocks
- Quoted material
- Small Matches (Less then 8 words)

EXCLUDED TEXT BLOCKS

https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/artefakKAJIAN

karya.brin.go.id

21,2 Universitas Negeri Padang, IndonesiaEmail

ojs.unm.ac.id

Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.1

wiki.creativecommons.or.id

Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional

wiki.creativecommons.or.id

Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional

wiki.creativecommons.or.id